

BAB V

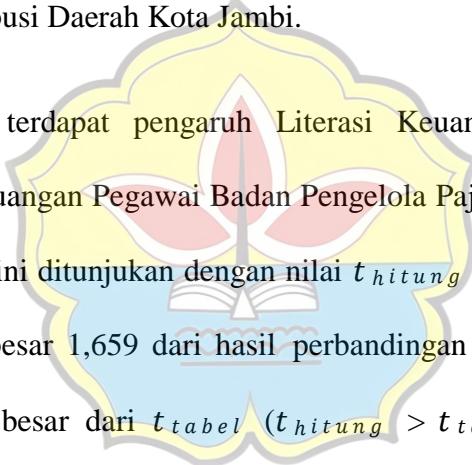
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif Literasi Keuangan pegawai berada pada kategori “baik” dengan total skor 8.268. Responden paling memahami pengetahuan dasar keuangan, namun pemahaman tentang investasi masih tergolong rendah. Hasil analisis deskriptif Sikap Keuangan responden berada pada kategori “setuju” dengan total skor 6.362. Responden cenderung bersikap hemat dan sadar pentingnya anggaran, tetapi kebiasaan menabung belum maksimal. Hasil analisis deskriptif Gaya Hidup responden juga tergolong “Tinggi” dengan total skor 6.361. Pegawai aktif dalam kegiatan yang mendukung pengelolaan keuangan, namun minat untuk mendalami keuangan masih perlu ditingkatkan. Hasil analisis deskriptif Perilaku Pengelolaan Keuangan dinilai “baik” dengan rata-rata skor 6.166. Responden cukup baik dalam menyusun anggaran, namun masih perlu meningkatkan pengelolaan arus kas dan kebiasaan menabung.
2. Ada pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan dengan diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 7,577 dibandingkan dengan $F_{tabel} \alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang 3 dan derajat bebas penyebut 103, didapat F_{tabel} sebesar

2,69, F_{hitung} lebih besar dari F tabel ($7,577 > 2,69$) berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara Literasi keuangan, sikap keuangan, gaya hidup secara bersama-sama (simultan) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif/signifikan antara Literasi keuangan, sikap keuangan, gaya hidup secara Bersama-sama (simultan) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi.

- 
3. Secara parsial terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi hal ini ditunjukan dengan nilai t_{hitung} Literasi keuangan 3,479 dan t_{tabel} sebesar 1,659 dari hasil perbandingan maka dapat di ketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak H_{a1} diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,01 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Jambi.

4. Secara parsial tidak terdapat pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi hal ini ditunjukan dengan Nilai t_{hitung} Sikap Keuangan 1,051 dan t_{tabel} sebesar 1,659 dari hasil perbandingan maka dapat di ketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Maka Ho diterima Ha2 ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,34 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Sikap Keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi.

5. Secara Parsial tidak terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi hal ini ditunjukan dengan Nilai t_{hitung} Gaya Hidup 1,081 dan t_{tabel} sebesar 1,659 dari hasil perbandingan maka dapat di ketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Maka Ho diterima Ha3 ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,31 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Gaya Hidup terhadap perilaku pengelolaan Keuangan Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya lebih fokus pada hubungan antara literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Meskipun literasi keuangan pegawai tergolong baik, pemahaman tentang investasi masih rendah, sehingga perlu diteliti lebih lanjut apa saja yang memengaruhi rendahnya pemahaman tersebut. Sikap keuangan pegawai juga menunjukkan kesadaran untuk hemat dan membuat anggaran, namun kebiasaan menabung dan mengatur arus kas masih belum maksimal. Penelitian selanjutnya bisa menggali lebih dalam bagaimana sikap keuangan ini benar-benar memengaruhi perilaku keuangan sehari-hari. Selain itu, gaya hidup yang aktif belum diimbangi dengan minat yang tinggi untuk mendalami keuangan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti apakah gaya hidup yang dimiliki seseorang berpengaruh terhadap cara mereka mengelola keuangan secara keseluruhan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, seperti tingkat pendapatan, pendidikan, atau tekanan sosial, serta memperluas sampel penelitian ke instansi atau sektor lain agar hasilnya lebih generalisasi. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang beragam, seperti pendekatan kualitatif atau *mixed methods*, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi instansi terkait dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi, sikap keuangan dan gaya hidup keuangan pegawai.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperdalam analisis terkait aspek keuangan lainnya, seperti pengaruh pendapatan, pengeluaran, dan tabungan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, penting untuk meneliti bagaimana faktor-faktor seperti perencanaan keuangan pribadi, manajemen utang, dan investasi turut berperan dalam membentuk perilaku keuangan pegawai.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi, penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memfokuskan pada aspek-aspek keuangan praktis seperti pengelolaan pendapatan, pengaturan anggaran, dan kebiasaan menabung yang lebih langsung memengaruhi perilaku keuangan. Selain itu, penting untuk mengeksplorasi peran pengelolaan utang, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang dalam membentuk pola pengelolaan keuangan pegawai. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian berikutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi di kalangan pegawai.

5. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi memiliki pengaruh lebih kuat, seperti disiplin keuangan, kontrol diri dalam mengelola keuangan, atau tingkat pendapatan. Dengan fokus pada variabel-variabel tersebut, penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pegawai.

